

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dalam pembahasan tentang factor-faktor yang mempengaruhi implementasi program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Mnelalete, Kecamatan Amanuban Barat, Kabupaten Timor Tengah Selatan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 faktor yang mempengaruhi berhasilnya implementasi program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Mnelalete yaitu faktor komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi.

##### a) Faktor Komunikasi

Komunikasi sebagai proses penyampaian informasi komunikator kepada komunikan. Komunikasi menjadi bagian penting dalam implementasi program Bantuan Langsung Tunai (BLT). Dengan adanya komunikasi dari pemerintah maka masyarakat dapat mengetahui kebijakan apa saja yang diambil untuk membantu masyarakat di masa pandemi covid-19.

##### b) Faktor Sumber daya

Factor sumberdaya mempunyai peranan penting dalam implementasi kebijakan yang meliputi sumberdaya manusia, sumberdaya anggaran, sumberdaya peralatan dan sumberdaya kewenangan. Berdasarkan hasil penelitian, aparat Desa Mnelalete memanfaatkan semua sumberdaya yang tersedia untuk mensukseskan program Bantuan Langsung Tunai (BLT).

##### c) Faktor Disposisi

Hal yang menjadi perhatian mengenai disposisi dalam implementasi kebijakan yaitu petunjuk tertulis tindak lanjut kegiatan dari atasan ke bawahannya. Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor disposisi mempengaruhi implementasi program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Mnelalete. Dengan adanya disposisi maka menjadi acuan suatu instansi dalam menjalankan program untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

##### d) Faktor Struktur Organisasi

Implementasi kebijakan bisa jadi masih belum efektif karena ketidakefisienan struktur birokrasi. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa faktor

struktur birokrasi mempengaruhi implementasi program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Mnelalete. Aparat Desa Mnelalete menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing sesuai dengan kedudukan mereka dalam struktur organisasi.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi aparat Desa
  - a. Pendataan dengan observasi kasat mata perlu disertai wawancara sehingga mampu didapatkan penerima BLT yang benar-benar membutuhkan.
  - b. Sebaiknya pemerintah juga dapat memperhatikan kinerja para unitnya dengan mengelaraskan insentif yang sesuai agar dapat mendorong pelaksanaan program yang lebih baik.
2. Bagi Masyarakat
  - a. Masyarakat perlu untuk menanyakan secara langsung kepada petugas jika terdapat hal-hal yang belum jelas sehingga tidak terdapat kesalahpahaman.
  - b. Masyarakat perlu melaporkan kecurangan-kecurangan yang terjadi kepada pihak yang berwenang sehingga program BLT dapat berjalan sesuai tujuannya.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

Arifin, Tahir. (2014), *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Alfabeta, Bandung.

Arikunto, Suharsimi. (2013), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.

Bappenas, (2004), *Rencana Strategis Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia*. Jakarta.

Budiharto, Widodo. (2010), *Robotika-Teori dan Implementasinya*. Andi, Yogyakarta.

Edi, Suharto. (2009), *Kemiskinan Dan Perlindungan Sosial Di Indonesia*. Alfabeta, Bandung.

Handoyo, Eko. (2012), *Kebijakan Publik*. CV. Widya Karya, Semarang.

Kuncoro, Mudrajad. (2003), *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Erlangga, Jakarta.

Manila, I.GK. (2006), *Praktek Manajemen Pemerintahan Dalam Negeri*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Milles dan Huberman. (1992), *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.

Mulyadi, D. (2015), *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*. Alfabeta, Bandung.

- Nugroho, Heru. (1995), *Kemiskinan, Ketimpangan dan Kesenjangan*. Yogyakarta: PT Rajawali.
- Riggs, Fred W, (2005), *Administrasi Negara-negara berkembang – Teori Masyarakat Prismatik*, PT Rajawali, Jakarta.
- Rohman, Arif. (2009), *Memahami Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*. Laksbang Mediatama, Yogyakarta.
- Rudy, Prawira. (2020), *Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa*. KOMPAK, Jakarta.
- Salim, Agus. (2006), *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Tiara Wacana, Yogyakarta.
- Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suryawati, (2004), *Teori Ekonomi Mikro*. Jarnasy, Yogyakarta.
- Syahida, Agung, Bayu, (2014). *Implementasi Perda Nomor 14 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kota Tanjung Pinang (Study Kasus Di Kelurahan Tanjung Unggat)*.
- Taufik, Mhd, dan Isril. (2013), *Implementasi Peraturan Daerah Badan Permusyawaratan Desa*. *Jurnal Kebijakan Publik*, Volume 4, Nomor 2.
- Winarno Budi, (2012), *Kebijakan Publik (Teori, Proses, dan Studi Kasus)*. Yogyakarta: Caps.

## **B. Skripsi**

- R. Finahari, (2018), *Implementasi Kebijakan Tentang Bantuan Langsung Tunai (BLT) Sebagai Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Penaga Kabupaten Bintan Pada Tahun 2017*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Retno Widaningsih, (2007), *Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai, Studi Kasus Di: Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah*. Universitas Sanata Dharma.